

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan siswa menghadapi peran masa depan melalui pengajaran, bimbingan, dan pelatihan. Upaya sadar yang dimaksud adalah diselenggarakannya pendidikan berdasarkan rencana yang matang, sehat, jelas, utuh, menyeluruh, serta berdasarkan pemikiran yang rasional dan obyektif.¹ Fungsi pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik. “Siap” maksudnya siswa tidak pada hakikatnya siap, melainkan harus siap dan siap. Hal tersebut berdasarkan pada proses yang terjadi sebelum seorang siswa siap memasuki lingkungan kehidupan nyata. Menyikapi pentingnya pendidikan tersebut, maka semua komponen bangsa diharapkan mampu menguasai bermacam ilmu pengetahuan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Nasional Pendidikan Pasal 40 ayat (4) PP No 4 Tahun 2022, menyatakan bahwa bentuk mata pelajaran wajib terdiri atas pendidikan agama, pendidikan pancasila, dan bahasa Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap orang adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan ideologi bangsa Indonesia yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, yang memahami hak dan tanggung jawab kewarganegaraan, cinta tanah air serta mengembangkan semangat

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.2.

kebangsaan Indonesia. Pengajaran pendidikan pancasila dapat diterapkan mulai dari siswa tingkatan sekolah dasar.² Pendidikan Pancasila tidak terlepas dari komponen-komponen penunjang seperti metode, model dan pendekatan belajar. Satu di antara yang mendukung keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran yakni model pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada keaktifan belajar siswa. Keaktifan adalah tindakan mental dan fisik, yaitu berbuat dan berpikir secara bersamaan yang tidak bisa dipisahkan. Wawancara dan observasi awal dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MIN 10 Barito Kuala menyatakan bahwa peserta didik terlihat tidak terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran, mereka kurang tertarik untuk memperhatikan pembelajaran, demikianlah yang menjadi dampak hasil belajar yang belum cukup baik. Alokasi waktu Pendidikan Pancasila yang 4 JPx35 menit dalam satu hari, membuat siswa merasa jenuh di dalam kelas. Salah satu upaya yang guru lakukan adalah dengan berinovasi meimplementasikan model pembelajaran yang membuat peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran *Inside and Outside Circle*. Pada tahun 2024 guru telah menerapkan model ini dalam materi Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa tentang Tugas Pokok dan Tata Cara Berprilaku di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan dan Desa dan memberikan

² Syahid Musthofa Akhyar dan Dinnie Anggraeni Dewi, "Pengajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila di Era Globalisasi," *Jurnal Kewarganegaraan* Vol.6 (2022): h.1542, <https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2772>.

dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa, sehingga beliau menerapkan kembali di tahun 2025 pada materi yang sama.

Peneliti tertarik untuk meneliti implementasi model pembelajaran yang digunakan di MIN 10 Barito Kuala. Guru Pendidikan Pancasila di kelas IV berinovasi untuk menerapkan model pembelajaran *Inside and Outside Circle* yang bertujuan menjadikan siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan mengimplementasikan model pembelajaran tersebut agar dapat memunculkan keaktifan siswa dalam belajar.

Model pembelajaran IOC adalah salah satu pembelajaran inovatif dan variatif. Model pembelajaran ini diperkenalkan pada tahun 1990 oleh Spencer Kagan. Dalam model pembelajaran ini, siswa saling bertukar informasi bersama pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur.³ Melalui model IOC ini peneliti berharap dapat memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila siswa aktif dalam belajar. Sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV MIN 10 Barito Kuala khususnya pada pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berbagi informasi yang dilakukan peserta didik pada proses pembelajaran *Inside and Outside Circle* sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Rasulullah saw. Berikut Hadis Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

³ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran-Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h.58.

Hadits tersebut dapat dipahami bahwa menyampaikan informasi yang menggembarakan atau baik dengan cara menyenangkan merupakan perbuatan yang dianjurkan oleh Rasulullah saw.⁴ sehingga sangat mendukung model pembelajaran IOC yang mana pada penerapannya siswa saling bertukar informasi dalam bentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Inside And Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Min 10 Barito Kuala”.

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi yaitu sebuah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah ditata dengan matang dan jelas. Secara sederhana, implementasi bisa juga didefinisikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.⁵

2. Model Pembelajaran *Inside and Outside Circle*

Model pembelajaran IOC adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membentuk sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar.⁶ Melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model ini pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yaitu dengan cara membagikan informasi terkait materi Pendidikan Pancasila

⁴ Syaikh Muhammad, *Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid I* (Jakarta: Darus Sunnah, 2010), h.303.

⁵ Muliadi Mokodompit, dkk, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Malang: Literasi Nusantara, 2023), h.12.

⁶ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), h.289.

kepada peserta didik yang lain, agar peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran.

3. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental, yaitu berbuat dan berpikir secara bersamaan. Dalam kegiatan belajar, aktivitas siswa sangatlah kompleks, dan dapat diamati dari berbagai sudut pandang. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari hal: 1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. 2. Terlibat dalam pemecahan masalah. 3. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. 4. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.⁷

4. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuh kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Salah satu elemen Pendidikan Pancasila berisi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada penelitian ini model pembelajaran IOC diterapkan pada materi Persatuan dan Kesatuan di Lingkup Kecamatan, Kelurahan, dan Desa tentang Tugas Pokok dan Tata Cara Berprilaku di Lingkungan Kecamatan, Kelurahan dan Desa.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.61.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila di MIN 10 Barito Kuala?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap keaktifan siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila di MIN 10 Barito Kuala?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila di MIN 10 Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila di MIN 10 Barito Kuala.

E. Signifikasi Penelitian

1. Signifikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan model pembelajaran IOC terhadap keaktifan belajar siswa yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Signifikasi Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang layak untuk diterapkan disekolah dan dapat memberikan inspirasi atau motivasi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan model pembelajaran yang lain yang lebih kreatif.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat mengembangkan hasil belajar, dan juga dapat menjadikan peserta didik lebih berani mengungkapkan ide-ide dalam pikiran mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukkan dalam penggunaan model pembelajaran IOC untuk keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan, sekaligus wawasan dan pengalaman dalam proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Winarti	2019	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inside And Outside Circle</i> Untuk	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji terdapat pada	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji terdapat pada: 1. Lokasi Penelitian

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 77 Kota Bengkulu	model pembelajaran yang digunakan	2. Subjek dan Objek Penelitian 3. Fokus Penelitian 4. Jenis dan Pendekatan Penelitian 5. Variabel yang diteliti
2.	Amelia Indra Arsanti	2023	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (Ioc) Berbantuan Media Flash Card terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji terdapat pada model pembelajarn yang digunakan, tingkatan kelas, dan keaktifan belajar	Perbedaan penelitian ini dengan penilitian yang akan dikaji terdapat pada: 1. Lokasi Penelitian 2. Subjek dan Objek Penelitian 3. Fokus Penelitian 4. Jenis dan Pendekatan Penelitian 5. Variabel yang diteliti
3.	Vera Silvianah	2017	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di Mi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji terdapat pada model pembelajaran yang digunakan dan mata pelajaran	Perbedaan penelitian ini dengan penilitian yang akan dikaji terdapat pada: 1. Lokasi Penelitian 2. Subjek dan Objek Penelitian 3. Fokus Penelitian 4. Jenis dan Pendekatan Penelitian

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung		5. Variabel yang diteliti

G. Sistematika Penelitian

Terdapat lima BAB dalam sistematika penulisan ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, meliputi: Implementasi, Model Pembelajaran *Inside and Outside Circle*, Keaktifan Belajar Siswa serta pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kerangka Pikir

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tekni keabsahan data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Implementasi Model Pembelajaran *Inside and Outside* (IOC) serta Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.

Bab V Penutup, meliputi: simpulan dan saran.